

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA**  
(Survei pada siswa kelas XI IPS SMA Plus Assalaam Bandung Tahun Ajaran  
2022/2023)

<sup>1</sup>Zetira Dwi Gustari, <sup>2</sup>Ani Setiani, <sup>3</sup>Yudho Ramafrizal S

<sup>123</sup>Universitas Pasundan

<sup>1</sup>[zdustari25@gmail.com](mailto:zdustari25@gmail.com); <sup>2</sup> [anisetiani@unpas.ac.id](mailto:anisetiani@unpas.ac.id) <sup>3</sup>[yudhoramafrizal@unpas.ac.id](mailto:yudhoramafrizal@unpas.ac.id)

**ABSTRACT**

*This writing aims to find out: (i) Is there an effect of socio-economic status on student achievement in class XI IPS SMA Plus Assalaam, (ii) Is there an effect of parenting style on student achievement in class XI IPS SMA Plus Assalaam, (iii) How big is the influence of socioeconomic status and parenting style on student achievement in class XI IPS SMA Plus Assalaam. This study used a survey method with a quantitative approach and data collection techniques in the form of a questionnaire. The results showed: (i) There was a significant effect of X1 on Y, the magnitude of the effect was 0.0023% on SE and 0.00116% on SR, (ii) There was an influence of X2 on Y which was significant, the amount of influence was as much as 1.9877% in SE and 0.99884% in SR, (iii) The amount of contribution given by X1 and X2 is 0.020 or equal to 2%. Based on this research, there is an influence of 2%, which means that 98% is influenced by other variables. Suggestions from the author: (i) for students, to know how much influence parents have on learning achievement, (ii) for parents, to help guide children in educational development, (iii) for schools, to consider improving learning achievement, (iv) for the community, it can provide information to the public on factors that can affect learning achievement, (v) for future researchers, it can find other variables that can influence it.*

*Keywords: Socioeconomic Status, Parenting Style, Learning Achievement*

**ABSTRAK**

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui : (i) Apakah terdapat pengaruh status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Plus Assalaam, (ii) Apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Plus Assalaam, (iii) Seberapa besar pengaruh status sosial ekonomi dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Plus Assalaam. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data berupa angket. Hasil penelitian menunjukkan : (i) Terdapat pengaruh X1 terhadap Y yang signifikan, besaran pengaruh yaitu sebanyak 0,0023% pada SE dan sebesar 0,00116% pada SR, (ii) Terdapat pengaruh X2 terhadap Y yang signifikan, besaran pengaruh yaitu sebanyak sebesar 1,9877% pada SE dan 0,99884% pada SR, (iii) Besarnya kontribusi yang diberikan X1 dan X2 adalah sebesar 0,020 atau sama dengan 2%. Berdasarkan penelitian ini terdapat pengaruh sebesar 2% yang artinya sebesar 98% dipengaruhi oleh variabel lain. Saran dari penulis: (i) bagi siswa, dapat mengetahui seberapa besar pengaruh orang tua terhadap prestasi belajar, (ii) bagi orang tua, dapat membantu membimbing anak dalam perkembangan pendidikan, (iii) bagi sekolah, dapat mempertimbangkan dalam meningkatkan prestasi belajar, (iv) bagi masyarakat, dapat memberikan informasi kepada masyarakat faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, (v) bagi peneliti selanjutnya, dapat menemukan variabel lain yang dapat mempengaruhinya.

Kata Kunci : Status Sosial Ekonomi, Pola Asuh Orang Tua, Prestasi Belajar

**PENDAHULUAN**

Definisi Pendidikan menurut Desi Pristiwati dan kawan - kawan, (2022: hlm, 7915) :

Dalam arti luas pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hayat dalam segala lingkungan dan situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (long life education). Sementara itu pengertian pendidikan dalam artian Sempit, Pendidikan merupakan upaya hasil yang diusahakan di lembaga terhadap peserta didik yang di serahkan padanya untuk memiliki kompetensi yang baik serta kesadaran penuh terhadap hubungan dan permasalahan sosial siswa.

Menurut undang – undang republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Undang – Undang Sisdiknas) pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan juga terbagi menjadi dua yaitu pendidikan formal (sekolah) dan pendidikan informal (lingkungan sekitar atau keluarga). Selain lingkungan sekolah yang memegang peranan penting dalam pendidikan seorang anak juga perlu mendapatkan pendidikan dari luar sekolah yaitu pendidikan keluarga, salah satu contoh pendidikan keluarga adalah pola asuh yang diberikan oleh orang tua kepada anak – anaknya. Pendidikan yang dilakukan oleh orang tua di rumah pada anak biasanya hal – hal yang tidak ada dalam pembelajaran di sekolah, dalam menciptakan sebuah prestasi belajar yang baik pastinya anak – anak tidak lepas dari peran orang tua.

Sebuah keluarga tidak semuanya memiliki pola asuh yang sama biasanya tergantung pada keadaan dan kebiasaan yang ada dalam sebuah keluarga itu sendiri, keluarga dengan latar belakang atau status sosial ekonomi yang baik cenderung akan memiliki pola asuh yang baik juga, sedangkan keluarga dengan latar belakang atau status sosial ekonomi yang kurang baik cenderung akan memiliki pola asuh yang kurang baik juga. Anak – anak akan menghabiskan banyak waktu bersama dengan keluarganya di rumah dibandingkan di sekolah, artinya peran orang tua dalam mendidik anak juga sangat dibutuhkan dalam meraih prestasi belajar.

Hasil observasi awal peneliti di SMA Plus Assalaam Bandung yang bertujuan pada kelas XI IPS untuk melakukan pengamatan perhadap prestasi belajar siswa. Penelitian atau obsevasi awal yang dilakukan ini dengan melakukan wawancara terhadap salah satu wali kelas XI IPS, dengan hasil wawancara bahwa prestasi yang diraih oleh sebagian siswa kelas XI IPS belum mencapai nilai kompetensi yang sudah ditetapkan disekolah hal tersebut dapat dilihat pada nilai raport pada semester ganjil yang di rangkum oleh peneliti menjadi seperti pada tabel dibawah ini:

Table 1

**Rekapitulasi Nilai Rata – Rata Raport Siwa Pada Semester Ganjil Kelas XI IPS SMA Plus Assalaam Bandung Tahun Pelajaran 2022/2023**

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah siswa dibawah KKM	Jumlah siswa diatas KKM
XI IPS	60	28 (47%)	32 (53%)

Sumber : raport siswa kelas XI IPS SMA Plus Assalaam

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terdapat beberapa masalah yang dialami oleh beberapa peserta didik terkait dengan prestasi belajar. Pemasalahan yang dialami oleh siswa dikarenakan alasan pribadi siswa itu sendiri dan juga berasal dari orang tua siswa, permasalahan yang pertama dipaparkan oleh wali kelas tersebut adalah karena adanya orang tua yang telat dalam membayar biaya spp sehingga peserta didik tersebut tidak dapat mengikuti ujian bersama dengan teman – temanya akan tetapi dapat mengikuti ujian susulan hal tersebut menjadi sebuah tekanan terhadap anak karena tidak dapat mengikuti ujian selayaknya seperti yang dilakukan oleh teman – teman yang lain. Permasalahan yang

kedua adalah karena faktor orang tua bercerai, dalam hubungan keluarga yang baik dikatakan anak – anak akan sulit dalam melakukan pembelajaran, anak sering tidak fokus dan melamun.

Kesimpulan yang didapat dalam wawancara di atas adalah bahwa prestasi belajar yang rendah diraih oleh sebagian siswa kelas XI IPS salah satu faktor utamanya adalah permasalahan yang dialami oleh pribadi masing – masing setiap anak. Anak dengan ekonomi keluarga yang rendah cenderung memiliki permasalahan keluarga yang kurang baik sehingga menimbulkan pola asuh atau pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak kurang baik juga. Hal tersebut menunjukkan bahwa betapa pentingnya pendidikan informal bagi prestasi belajar siswa, maka dari itu adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang dialami saat ini dengan berusaha memberikan dorongan dan arahan positif kepada siswa yang mengalami prestasi belajar rendah pada kelas XI IPS SMA Plus Assalaam Bandung.

Pada umumnya peserta didik akan menerapkan gaya belajar yang baik, motivasi belajar yang tinggi, dan disiplin ketika ia mendapatkan dukungan yang baik dari keluarganya, dan setiap siswa pada dasarnya memiliki peluang untuk mencapai prestasi belajar yang baik, setelah melakukan pengamatan, keadaan ini dapat kita lihat pada siswa kelas XI IPS SMA Plus Assalaam Tahun Ajaran 2022/2023 yang siswanya dari berbagai latar belakang keluarga yang berbeda. Perbedaan pola asuh dan status sosial ekonomi orang tua dapat menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran sehingga dapat menurunkan prestasi belajar siswa. Untuk itu peran orang tua sangat dibutuhkan untuk membantu memaksimalkan pola belajar yang baik pada anak.

Bertitik dari pemikiran di atas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut apakah ada pengaruh antara status sosial ekonomi dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa dengan demikian penulis berupaya untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Survei Pada Siswa Kelas XI-IPS SMA Plus Assalaam Bandung Tahun Ajaran 2022/2023)”.

## **LANDASAN TEORI**

### **A. Pengertian Status Sosial Ekonomi**

Menurut Mayer dalam Teti Kuswati (2020, hlm. 11) mengungkapkan bahwa “status sosial ekonomi berarti kedudukan suatu individu dan keluarga berdasarkan unsur – unsur ekonomi”. Kehidupan sosial setiap anggota masyarakat memiliki tingkatan yang berbeda, tidak hanya di Indonesia status sosial ekonomi di luar negeri juga sangat berpengaruh dalam kehidupan bermasyarakat.

### **B. Pola Asuh Orang Tua**

Menurut Fitriyani (2015, hlm. 93-110) menjelaskan bahwa “pola asuh adalah pola pengasuhan orang tua terhadap anak, yaitu bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan sampai dengan membentuk perilaku anak sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat”.

### **C. Prestasi Belajar**

Menurut Syah (2013, hlm. 148) mengenai “Prestasi belajar sebagai pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis (kognitif, afektif, psikomotor) yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”. Namun tingkah laku seluruh ranah yang telah di paparkan di atas pada murid bersifat *intangibile* hal tersebut dapat menyebabkan hasil belajar yang diperoleh dapat berubah.

### **D. Keterkaitan Antara Status Sosial Ekonomi dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Pada dasarnya tingkat prestasi yang dimiliki oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor – faktor tersebut adalah status sosial ekonomi orang tua dan juga pola asuh orang tua. Hal ini di dukung oleh pendapat Djaali (2014, hlm. 9) yang menyatakan bahwa “pendidikan orang tua, status sosial ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan

orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua mempengaruhi pencapaian prestasi belajar anak". Seorang anak akan mendapatkan prestasi belajar yang baik apabila semua kebutuhan dan fasilitas belajar terpenuhi, tidak hanya kebutuhan dan fasilitas saja tetapi dibarengi dengan pola asuh orang tua kepada anak yang membuat anak semakin menjadi semangat.

Proses belajar tentunya disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan siswa, dalam upaya meraih hasil belajar yang baik diperlukan hal – hal yang dapat mendukung selama proses belajar itu berlangsung. Dalam proses belajar siswa harus terbebas dari masalah dan mendapatkan pelayanan pendidikan sebagaimana mestinya. Namun kenyataannya dilapangan masih banyak siswa yang memiliki prestasi belajar rendah dengan alasan faktor yang tidak terpenuhi. Seperti pada observasi yang dilakukan diawal siswa dan siswi pada sekolah SMA Plus Assalaam Bandung terkhusus kelas XI IPS masih banyak yang memperoleh prestasi belajar rendah akibat dari keterbatasan yang dimiliki oleh orang tua dan juga akibat dari pola asuh yang tidak maksimal.

Oleh karena itu dalam pengertian ini, keberhasilan pendidikan anak disekolah bukan hanya merupakan hasil perjuangan guru dan anak sebagai peserta didik. Akan tetapi keikutsertaan orang tua yang memberikan dukungan berupa perhatian, dorongan, pengawasan dan pemenuhan kebutuhan kepada anaknya ikut andil, dengan kata lain keluarga mempunyai peranan yang besar terhadap keberhasilan yang dicapai anak disekolah.

## METODOLOGI

Metode penelitian menurut Sugiyono (2013, hlm. 2) "metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan". Selain itu metode penelitian juga merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut FKIP Unpas (2022, hlm. 24) "metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Pendekatan kuantitatif menekankan kepada fenomena – fenomena objektif untuk kemudian dikaji/dianalisis dengan menggunakan angka – angka, hasil pengolahan statistik, model, struktur, ataupun percobaan yang terkontrol". Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah survei menurut Creswell (2015, hlm. 752) "rancangan penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeksripsikan sikap, pendapat, perilaku atau ciri khusus populasi".

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Uji Hipotesis

#### 1) Koefisien Determinasi

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,141 <sup>a</sup>	,020	-,014	9,82688

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua, Status Sosial Ekonomi

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 26.0 For Windows

Berdasarkan data tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi *R Square* adalah 0,020 atau sama dengan 0,2%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel  $X_1$ , dan  $X_2$  secara simultan berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar sebesar 0,20% sedangkan sisanya ( $100\% - 0,2\% = 99,8\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak peneliti.

## 2) Perhitungan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Tabel 3

Hasil perhitungan sumbangan SE dan SR

Variabel	Koefisien	Koefisien	R Square	Sumbangan	
	Regresi (Beta)	Korelasi		Efektif (%)	Relatif (%)
X1	-0,023	-0,001	0,020	0,0023	0,00116
X2	0,143	0,139	(2%)	1,9877	0,99884
Total				1,99%	1,00%

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan Excel 2010

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua ( $X_2$ ) memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar dibandingkan dengan status sosial ekonomi.

## 3) Uji T

Tabel 4

Hasil Uji T Variabel  $X_1$  Terhadap Y

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	73,671	5,035		14,633	,000
1 Status Sosial Ekonomi	-,003	,256	-,001	-,011	,991

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 26.0 For Windows

Bedasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, nilai hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh status sosial ekonomi ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar (Y) adalah  $0,991 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-0,011 < 2,002$  maka  $H_0^1$  diterima dan  $H_a^1$  ditolak, artinya terdapat pengaruh status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar secara signifikan.

Tabel 5

Hasil Uji T Variabel  $X_2$  Terhadap Y

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	64,910	8,229		7,888	,000
1 Pola Asuh Orang Tua	,325	,304	,139	1,071	,289

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 26.0 For Windows

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, nilai hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh pola asuh orang tua ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y) adalah  $0,289 > 0,05$  dan nilai t hitung  $1,071 < 2,002$  maka  $H_0^2$  diterima dan  $H_a^2$

ditolak, artinya terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar secara signifikan.

#### 4) Uji F

**Tabel 6**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	111,828	2	55,914	,579	,564 <sup>b</sup>
Residual	5504,356	57	96,568		
Total	5616,183	59			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua, Status Sosial Ekonomi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 26.0 For Windows

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil uji f menunjukkan nilai signifikansi untuk status sosial ekonomi ( $X_1$ ) dan pola asuh orang tua ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) adalah sebesar  $0,564 > 0,05$  dan  $f$  hitung  $0,579 < f$  tabel  $3,16$ . Hal tersebut membuktikan bahwa  $H_0^3$  dan  $H_a^3$  diterima dan ditolak, artinya terdapat pengaruh status sosial ekonomi ( $X_1$ ) dan pola asuh orang tua ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) secara signifikan.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Plus Assalaam Bandung.

Berdasarkan dari data yang diperoleh melalui kuesioner yang telah disebar oleh peneliti sebanyak 6 item pertanyaan mengenai status sosial ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Plus Assalaam Bandung, dengan total responden sebanyak 60 orang. Diketahui bahwa pada sumbangan efektif status sosial ekonomi berpengaruh sebesar  $0,0023\%$  dan sumbangan relative status sosial ekonomi sebesar  $0,00116\%$ . Perhitungan lainnya dapat dilihat pada uji t parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh status sosial ekonomi ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) adalah  $0,991 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-0,011 < 2,002$  maka  $H_0^1$  diterima dan  $H_a^1$  ditolak, artinya hal tersebut memiliki pengaruh negatif dan terdapat pengaruh status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar secara tidak signifikan.

### 2. Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Plus Assalaam Bandung.

Berdasarkan dari data yang diperoleh melalui kuesioner yang telah disebar oleh peneliti sebanyak 7 item pertanyaan mengenai pola asuh orang tua siswa kelas XI IPS SMA Plus Assalaam Bandung, dengan total responden sebanyak 60 orang. Diketahui bahwa pada sumbangan efektif pola asuh orang tua berpengaruh sebesar  $1,9877\%$  dan sumbangan relative pola asuh orang tua sebesar  $0,99884\%$ . Perhitungan lainnya dapat dilihat pada uji t parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh pola asuh orang tua ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) adalah  $0,289 > 0,05$  dan nilai t hitung  $1,071 < 2,002$  maka  $H_0^1$  diterima dan  $H_a^1$  ditolak, artinya hal tersebut memiliki pengaruh positif dan terdapat pengaruh status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar secara signifikan.

### 3. Besar pengaruh status sosial ekonomi dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Plus Assalaam Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Plus Assalaam Bandung, diketahui bahwa sebanyak 60 responden mengisi seluruh item pertanyaan dengan jumlah item pertanyaan adalah 13 item. Nilai signifikansi pada uji normalitas yaitu  $0,200$  atau dapat dikatakan lebih dari  $0,05$  maka berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal. Kemudian pada uji multikolinieritas nilai VIF yaitu  $1,024 < 10,00$  dan nilai Tolerance adalah  $0,977 > 0,10$  maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas, dan lalu pada uji heteroskedastisitas

menunjukkan bahwa titik – titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas. Kemudian pada uji regresi linear menyatakan bahwa nilai *constant* dan nilai koefisien regresi menyatakan nilai yang positif. Pada uji koefisien determinasi besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dapat dilihat dari *R Square* yaitu sebesar 0,020 yang memiliki arti bahwa status sosial ekonomi dan pola asuh orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 2% dengan masing – masing perhitungan variabel status sosial ekonomi pada sumbangan efektif sebesar 0,0023% dan relatif sebesar 0,00116% sedangkan pada variabel pola asuh orang tua sumbangan efektif sebesar 1,9877% dan sumbangan relatif sebesar 0,99884%.

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Siswa kelas XI IPS Sma Plus Assalaam Bandung memiliki status sosial ekonomi keluarga yang cukup baik, pada analisis deskriptif yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan serta pendapatan yang dihasilkan oleh ayah cenderung lebih besar dibandingkan dengan ibu. Besaran pengaruh status sosial ekonomi pada penelitian ini sebesar 0,0023% pada sumbangan efektif dan 0,00116% pada sumbangan relative, hal tersebut artinya menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik.
2. Siswa kelas XI IPS Sma Plus Assalaam Bandung memiliki pola asuh orang tua yang baik juga, pada analisis deskriptif yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pola asuh yang diberikan orang tua nya baik. Besaran yang diberikan pola asuh orang tua pada prestasi belajar adalah sebesar 1,9877% pada sumbangan efektif dan 0,99884% pada sumbangan relative, hal tersebut artinya menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik.
3. Secara umum terdapat pengaruh terhadap kedua variabel namun pada variabel status sosial ekonomi menunjukkan tanda negatif yang artinya tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar, sedangkan pada pola asuh orang tua menunjukkan tanda positif yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS Sma Plus Assalaam Bandung.

### B. Saran

1. Bagi Siswa, melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu mempererat hubungan antara orang tua dan anak, karena pada dasarnya setiap anak membutuhkan peran orang tua dalam mendidik untuk membantu proses belajar anak dirumah. Selain itu, siswa juga diharapkan mampu memahami bahwa setiap orang tua memiliki cara yang berbeda dalam mendidik anak – anaknya, namun dalam perbedaan itu bukan berarti menjadi suatu penghalang untuk menjalin hubungan yang harmonis.
2. Bagi Orang Tua, dalam kaitannya dengan prestasi belajar anak, diharapkan kepada orang tua untuk selalu memberikan bimbingan serta pengawasan kepada anak terhadap perkembangan pendidikan anak. Perkembangan psikologi anak sangat berhubungan dengan pengasuhan orang tua setiap hari, orang tua hendaknya selalu berusaha memberikan dukungan dalam proses belajar anak. Memberikan kasih sayang dan juga memfasilitasi anak dengan segala kebutuha belajarnya karena segala jenis proses belajar anak itu membutuhkan fasilitas – fasilitas pendukung yang memadai guna memaksimalkan proses belajar anak dan mendapatkan hasil yang sempurna.
3. Bagi Sekolah, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena prestasi yang

didapat tidak hanya disebabkan oleh lingkungan yang ada disekitar sekolah, tetapi dalam mewujudkan prestasi belajar yang baik pihak sekolah juga perlu memperhatikan lingkungan yang berada diluar sekolah.

4. Bagi Masyarakat, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa dalam proses belajar prestasi yang diraih oleh peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor – faktor yang ada dilingkungan sekolah, akan tetapi ada faktor - faktor lainnya yang dapat berpengaruh dalam prestasi belajar siswa.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, dalam penelitian ini, baru ditemukan besaran pengaruh sebesar 2% maka, diduga masih adanya variabel – variabel lain yang turut mempengaruhi prestasi belajar siswa sehingga perlu dicari variabel – variabel tersebut. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan memperluas subjek penelitian tidak hanya pada siswa kelas XI di satu sekolah saja melainkan dengan siswa kelas lain baik kelas X ataupun kelas XII yang dapat membantu memperkuat penelitian dengan jumlah responden yang banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Abdulsyani. (2012). *Sosiologi Skematik, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksar
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Creswell, J. (2015). *Riset Pendidikan, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Riduwan, Sunarto. 2017. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Soegeng, A.Y. 2018. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Magnum.
- Subagia, I. N. (2021). *Pola Asuh Orang Tua: Faktor & Implikasi Terhadap*. Dalam I. N. Subagia, *Pola Asuh Orang Tua: Faktor & Implikasi Terhadap*. Bali: Nilacakra.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Pengertian Hipotesis*. CV Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna (2019). *Metode penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pusataka Baru Press.
- Unpas, F. (2022). panduan penulisan karya tulis ilmiah (KTI) mahasiswa. Dalam T. P. Unpas, *panduan penulisan karya tulis ilmiah (KTI) mahasiswa* (hal. 23). Bandung: perpustakaan nasional: katalog dalam terbitan (KDT) tim panduan penulisan karya tulis ilmiah, Bandung 2021.

### Sumber Jurnal

- Fitriyani, L. (2015) 'Peran pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak', *Lentera*, XVIII(1), pp. 93–110.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. ISBN, UNDIP Semarang
- Hasnara, G. (2019). *PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK* (Survei Pada Peserta Didik Kelas X dan XI di SMA Negeri 3 Tasikmalaya) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).

- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*. Bandung: Rosda.
- Indrawati, E. S. (2015). Status sosial ekonomi dan intensitas komunikasi keluarga pada ibu rumah tangga di Panggung Kidul Semarang Utara. *Jurnal Psikologi*.
- Kuswati, T. (2020). *LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK* (Studi Kasus di Kober Al Hikmah Sindangrasa, Ciamis) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Maesaroh, Siti. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar. *Jurnal Kependidikan*.
- Meidiana, M. (2020). *PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP SIKAP KEMANDIRIAN SISWA SEKOLAH DASAR* (Penelitian Deskriptif Kuantitatif Siswa Kelas II Sekolah Dasar di Gugus 27 Kecamatan Cibiru Kota Bandung) (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Nurrahman, I., & Utama, D. H. (2016). *Pengaruh Variasi Produk terhadap Keputusan Pembelian* (Survei pada pembeli smartphone Nokia series X di BEC Bandung). *Journal of Business Management Education (JBME)*, 1(1), 56-65
- Pratiwi, Noor Komari. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Oleh Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- RIRIN, A. (2022). *PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 18 BENGKULU SELATAN* (Doctoral dissertation, UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU).
- Risnawati. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. (Skripsi). Tasikmalaya. Universitas Siliwangi.
- Setiasih, A. (2017). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Muhammadiyah Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Syafi'i, A. (2018). *Studi tentang Prestasi Belajar Siswa dalam berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi*, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2. No. 2.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sumber Undang – undang**  
Depdiknas, 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dikutip 6 Februari pukul 22:49 WIB dari <https://kelembagaan.ristekdikti.go.id>.